

TINGKAT PENGETAHUAN WARGA KELURAHAN JATI TENTANG
PENTINGNYA AUTOPSI FORENSIK



1. Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F
2. Dr. Dra. Gusti Revilla, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2017

ADMINISTRATIVE VILLAGE OF JATI'S COMMUNITY KNOWLEDGE ON THE IMPORTANCE OF FORENSIC AUTOPSY

By

Carlven Lenim

1010314010

ABSTRACT

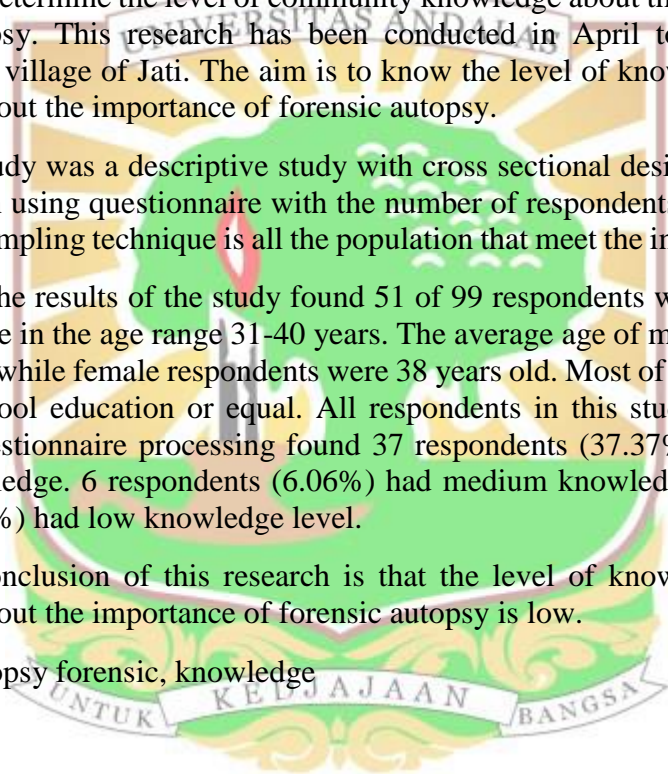
Forensic Autopsy A forensic autopsy is an examination of a corpse suspected to have died from an unnatural cause. The number of autopsies has declined in the last decade in some countries. Factors that cause the decline include the family's ignorance about autopsy, social factors and others. This study was conducted to determine the level of community knowledge about the importance of forensic autopsy. This research has been conducted in April to July 2017 in administrative village of Jati. The aim is to know the level of knowledge of Jati's community about the importance of forensic autopsy.

The study was a descriptive study with cross sectional design, the primary data was taken using questionnaire with the number of respondents as many as 99 people with sampling technique is all the population that meet the inclusive criteria.

From the results of the study found 51 of 99 respondents were male. Most respondents are in the age range 31-40 years. The average age of male respondents were 41 years while female respondents were 38 years old. Most of the respondents have high school education or equal. All respondents in this study are Muslim. Results of questionnaire processing found 37 respondents (37.37%) have a good level of knowledge. 6 respondents (6.06%) had medium knowledge level and 56 people (56,57%) had low knowledge level.

The conclusion of this research is that the level of knowledge of Jati's community about the importance of forensic autopsy is low.

Keyword: autopsy forensic, knowledge



TINGKAT PENGETAHUAN WARGA KELURAHAN JATI TENTANG PENTINGNYA AUTOPSI FORENSIK

Oleh

Carlven Lenim

1010314010

ABSTRAK

Autopsi Forensik adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap mayat yang diduga meninggal akibat suatu sebab yang tidak wajar. Jumlah autopsi telah mengalami penurunan dalam dekade terakhir di beberapa buah negara. Faktor yang menyebabkan penurunan tersebut antara lain adalah ketidaktahuan keluarga tentang autopsi, faktor sosial dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya autopsi forensik. Penelitian ini telah dilaksanakan pada April sampai Juli 2017 di Kelurahan Jati. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga Kelurahan Jati tentang pentingnya autopsi forensik.

Penelitian berbentuk studi deskriptif dengan desain cross sectional, data primer diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 99 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

Dari hasil penelitian ditemukan 51 dari 99 orang responden adalah laki-laki. Kebanyakan responden berada pada rentang umur 31-40 tahun. Rerata umur responden laki-laki adalah 41 tahun sedangkan responden perempuan adalah 38 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat. Semua responden dalam penelitian ini beragama Islam. Hasil pengolahan kuesioner didapati 37 orang responden (37,37%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 6 orang responden (6,06%) memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 56 orang (56,57%) mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan warga Kelurahan Jati tentang pentingnya autopsi forensik adalah kurang.

Kata kunci: autopsi forensik, pengetahuan